

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan manusia yang menjadikan dirinya lebih baik. Agar terjadi perubahan dan perkembangan dalam pendidikan tersebut, tidak terlepas dari peran seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan bakat peserta didik, di lingkungan sekolah. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan, tetapi tidak hanya berfungsi sebagai tempat mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa, melainkan juga dituntut untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensinya. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan bakatnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan juga dapat memahami karakter peserta didik dalam proses membentuk bakat yang dimilikinya.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 Tahun 2003)

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pendidikan ada beberapa mata pelajaran yang di pelajari salah satu mata pelajaran yang banyak diminati yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. salah satu proses dalam pendidikan jasmani terdapat olahraga permainan bola voli.

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa jenis teknik dasar yang meliputi : *passing* bawah, *passing* atas, *servis* , *block*, dan teknik *smash*. *Passing*

merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya di dalam lapangan permainan sendiri. Disamping itu, *passing* sangat berperan sekali dan berguna untuk mendukung penyerangan atau *smash*. *Smash* yang baik adalah jika didukung *passing* yang baik dan sempurna pula. Kemampuan teknik dan keterampilan yang dimiliki merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli. Teknik adalah suatu proses melakukan kaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang bermain bola voli (Suharno H.P, 1981 :35).

Adanya tuntutan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya permainan bola voli maka secara otomatis teknik dan taktik ikut mengalami perkembangan, dan perlu di cari latihan yang efektif dan efisien. Terutama untuk memilih dan menentukan metode yang baik, sehingga dengan penugasan teknik dasar yang sempurna prestasi yang diharapkan akan tercapai. Agar siswa mampu melakukan *passing* atas, *passing* bawah dan *servis* dengan baik dan benar harus dilakukan latihan yang sistematis dan terprogram. Oleh karena itu, untuk meminimalisir banyaknya peserta didik yang kurang terampil diadakanlah kegiatan ekstrakurikuler di mana kegiatan tersebut dilakukan di luar jam pelajaran atau jam sekolah.

Dari hasil obeservasi saya di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya sebagai berikut: ekstrakurikuler bola voli, futsal, basket, taekwondo, kesenian music, kesenian tari, kitab suci paskib dan pramuka. Dalam penelitian ini, peneliti memilih salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu *passing* atas sebagai bahan penelitian. Sesuai dengan penelitian ini, penulis sudah melakukan observasi di bidang ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe, permasalahan yang penulis temukan di bola voli ada di teknik dasar *passing* atas yang dilakukan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe, kurang terampil dalam melakukan *passing* atas bola voli , ayunan tangan masih salah saat melakukan *passing* atas bola voli, kekuatan lengan tangan masih kurang kuat saat melakukan *passing* atas bola voli. Oleh sebab itu

penulis ingin menerapkan salah satu metode penelitian untuk meningkatkan prestasi kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe, dengan judul “Upaya peningkatan keterampilan *passing* atas bola voli, di Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe , dengan metode pendekatan bermain. ” Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe, rutin dilaksanakan setiap hari kamis yang diarahkan atau dibimbing oleh salah satu guru olahraga yang ada di sekolah tersebut.

Teknik dasar bola voli merupakan peran terpenting dalam permainan bola voli. Dengan metode pendekatan bermain belum diketahui apakah dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe. Perlu dilakukan penelitian untuk dapat mengetahui hasil dari proses kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan metode penelitian kuantitatif yang bersifat tes dan eksperimen.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe, sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan melakukan teknik dasar *passing* atas bola voli pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe.
2. Ayunan tangan masih salah saat melakukan teknik dasar *passing* atas bola voli, sehingga mengurangi kekuatan dorongan bola saat *passing* atas bola voli yang dilakukan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe.
3. Arah bola kurang tepat saat melakukan *passing* atas dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe.
4. Metode yang digunakan saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe., kurang bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan kajian yang jelas dalam penelitian, maka permasalahan dalam penelitian perlu diberikan batasan. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah pada peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* atas ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe. Dengan menggunakan metode latihan pendekatan bermain supaya indentifikasi yang telah di tuliskan peneliti tidak meluas saat penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian tersebut yaitu : “seberapa baik tingkat keterampilan teknik dasar *passing* atas bola voli siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe, setelah menerapkan metode latihan pendekatan bermain? ”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* atas bola voli di kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe dan untuk meningkatkan prestasi siswa peserta Ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian upaya peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* atas akan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli dan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1 Kabanjahe. Peneliti juga berharap agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis manfaat penelitian ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru dan pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Katolik 1

Kabajahe, dan juga dapat dijadikan gambaran bagi siswa untuk meningkatkan bakatnya dalam bola voli.

3. Manfaat penelitian bagi peneliti, sebagai suatu kesempatan yang baik untuk mengetahui secara langsung masalah tentang kemampuan bola voli dan bagaimana menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara peneliti dengan instansi yang terkait.

